YASIN
Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya

p-ISSN: 2808-2346
e-ISSN: 2808-1854

Terindeks: SINTA 5, Copernicus, Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/yasin.v6i5.11372

PENGARUH PENERAPAN STRATEGI *QUESTION STUDENTS HAVE* (QSH) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI DI SMPN 3 BUKITTINGGI

The Effect of Implementing the Question Students Have (QSH) Strategy to Improve Student Learning Outcomes in PAI and Character Education at SMPN 3 Bukittinggi

Rodiatud Diniyah & Desti Sartini
UIN Sjceh M. Djamil Djambek Bukittinggi
rodiahdiniyah@gmail.com; destisartini@uinbukittinggi.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Jun 15, 2026	Jul 13, 2026	Jul 25, 2026	Jul 30, 2026

Abstract

The cognitive learning outcomes of seventh-grade students in Islamic Religious Education and Character Education at SMPN 3 Bukittinggi had not yet met the Learning Objective Achievement Criteria (KKTP) in many cases, indicating the need for a learning strategy capable of encouraging students' active engagement. This study aimed to analyze the effect of implementing the Question Students Have strategy on the learning outcomes of seventh-grade students in Islamic Religious Education and Character Education. The study employed a quantitative approach using a quasi-experimental method and a nonequivalent control group design. The research sample was selected through purposive sampling, while data were collected using objective tests in the form of a pretest and posttest. The results showed that the mean learning outcome score of the experimental class was 68.00, which was higher than that of the control class at 56.03. The hypothesis test yielded a significance value of 0.006 < 0.05; therefore, H_0 was rejected and H_a was accepted. These findings indicate that the

Yasin Journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

implementation of the Question Students Have strategy had a significant effect on students' learning outcomes. Thus, this strategy can be used as an alternative active learning approach to increase student engagement and support the achievement of learning outcomes in Islamic Religious Education and Character Education.

Keywords: Learning Outcomes; Islamic Religious Education; Active Learning; Learning Strategy; Question Students Have

Abstrak: Hasil belajar kognitif peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN 3 Bukittinggi masih banyak yang belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), sehingga diperlukan strategi pembelajaran yang mampu mendorong keterlibatan aktif peserta didik. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh penerapan strategi *Question Students Have* terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kuasi-eksperimen dan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Sampel penelitian dipilih melalui teknik *purposive sampling*, sedangkan data dikumpulkan menggunakan tes objektif berupa *pretest* dan *posttest*. Hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar kelas eksperimen sebesar 68,00, lebih tinggi daripada kelas kontrol sebesar 56,03. Uji hipotesis memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,006 < 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Temuan tersebut menunjukkan bahwa penerapan strategi *Question Students Have* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Dengan demikian, strategi ini dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran aktif untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik dan mendukung pencapaian hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Kata Kunci: Hasil Belajar; Pendidikan Agama Islam; Pembelajaran Aktif; Strategi Pembelajaran; *Question Students Have*

PENDAHULUAN

Berdasarkan UU SISDIKNAS No. 20 tahun 2003, Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk menciptakan atmosfer belajar serta proses pembelajaran. Tujuannya adalah agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi diri mereka, sehingga mampu memiliki kekuatan spiritual yang kuat, pengendalian diri, kepribadian yang baik, kecerdasan, akhlak yang mulia, serta keterampilan yang diperlukan, baik untuk diri mereka sendiri maupun untuk masyarakat. Pendidikan adalah suatu proses yang berlangsung sepanjang hayat, dimulai sejak lahir hingga akhir hayat. Proses ini terus berlanjut selagi individu mampu menerima pengaruh dan mengembangkan diri. Tujuan pendidikan adalah bagaimana membentuk generasi yang utuh artinya memiliki kecerdasan yang intelektual, sikap yang baik dan dengan keterampilan yang diperlukan dalam menjalani kehidupan bermasyarakat (Wally, 2021; Alkhasanah, 2023)

Pendidikan Agama Islam atau yang selanjutnya disingkat dengan PAI merupakan mata pelajaran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan moral siswa. Pendidikan agama Islam diartikan sebagai usaha untuk mendidik tentang ajaran dan nilai-nilai Islam agar dapat menjadi pandangan dan sikap hidup seseorang. Melalui kegiatan pendidikan ini, tujuan utamanya adalah membantu individu atau kelompok siswa dalam menanamkan dan mengembangkan ajaran Islam, sehingga nilai-nilai tersebut dapat dijadikan sebagai landasan dalam cara hidup mereka (Mahmudi, 2019; Hasana,2024; Kurniawan et al., 2025)

Strategi pembelajaran adalah pola kegiatan pembelajaran yang dipilih dan digunakan guru secara kontekstual, sesuai dengan karakteristik peserta didik, kondisi sekolah, lingkungan sekitar dan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Strategi pembelajaran terdiri dari metode, teknik dan prosedur yang akan menjamin bahwa peserta didik akan betul-betul mencapai tujuan pembelajaran. Untuk itu, strategi pembelajaran harus disesuaikan dengan tujun-tujuan pembelajaran yang telah ditentukan agar diperolah langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien (Bara et al., 2024; Iskandar et al., 2024)

Pada hakikatnya belajar merupakan proses bertanya dan menjawab pertanyaan. Bertanya mencerminkan rasa ingin tahu, sedangkan menjawab menunjukkan kemampuan berpikir seseorang. Dalam pembelajaran, kegiatan bertanya berperan penting karena membantu guru mengetahui kebutuhan dan pemahaman siswa sehingga dapat membimbing mereka dalam menemukan materi yang dipelajari. Pertanyaan dapat berasal dari guru maupun dari siswa sendiri (Andawiyah et al., 2024)

Menurut Royani dan Bukhari, mengajukan pertanyaan mencerminkan pola pikir seseorang dan mampu mendorong kemampuan berpikir siswa. Kegiatan menanya bertujuan memperoleh informasi yang belum dipahami, serta menjadi salah satu kompetensi yang harus dikuasai siswa sesuai standar kompetensi lulusan Kemendikbud Oleh karena itu, pembelajaran berbasis pertanyaan perlu dikembangkan untuk meningkatkan keterampilan bertanya siswa.

Keterampilan bertanya berperan penting dalam mengembangkan pola pikir dan menunjukkan tingkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Agustina menyatakan bahwa keterampilan bertanya memiliki hubungan positif dengan hasil belajar, sehingga semakin tinggi keterampilan bertanya siswa, semakin baik hasil belajar yang diperoleh. Salah satu strategi pembelajaran aktif yang dapat diterapkan untuk meningkatkan keterampilan tersebut adalah strategi Question Students Have (pertanyaan dari siswa).

Question Students Have merupakan strategi pembelajaran yang mendorong siswa mengajukan pertanyaan kepada guru, baik secara lisan maupun untuk memperoleh penjelasan terhadap materi yang belum dipahami. Menurut Purnama, Vera, strategi ini merupakan proses pembelajaran di mana siswa memberikan pertanyaan kepada guru secara lisan. Purdawan, Saska menambahkan bahwa Question Students Have adalah strategi yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan dengan harapan guru membantu mereka memahami materi yang kurang jelas. Dengan demikian, Question Students Have merupakan strategi pembelajaran kooperatif yang melibatkan partisipasi aktif siswa melalui kegiatan bertanya sehingga proses pembelajaran menjadi lebih aktif dan berdampak pada peningkatan hasil belajar (Saska, 2019)

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran, yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik (Ramadhani & Ihsan, 2024; Bilqisti et al., 2026). Hasil belajar dinilai melalui evaluasi untuk memastikan tercapainya tujuan pembelajaran, yang ditunjukkan oleh perubahan pada aspek pengetahuan, pemahaman, keterampilan, sikap, emosi, hubungan sosial, serta perkembangan fisik dan budi pekerti. Menurut Winanda, hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang muncul selama proses pembelajaran (Sumarni & Manurung, 2023). Sementara itu, Octavianingrum menyatakan bahwa hasil belajar merupakan proses perubahan yang terjadi pada diri peserta didik selama pembelajaran, sejalan dengan pendapat Susanto bahwa hasil belajar ditandai oleh perkembangan peserta didik dari tidak tahu menjadi tahu serta meningkatnya keterampilan dan pengetahuan baru.

Keterampilan bertanya merupakan kemampuan yang penting bagi siswa karena dapat menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna. Keterampilan ini diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk meminta keterangan atau memperoleh penjelasan (Prilanita & Sukimo, 2017) Menurut Meiria, keterampilan bertanya merupakan bentuk interaksi dua arah antara guru dan siswa untuk memperoleh kepastian pemahaman materi melalui jawaban yang diberikan guru maupun siswa.

Keaktifan bertanya mencerminkan minat dan motivasi siswa dalam belajar serta menjadi faktor yang dapat meningkatkan hasil belajar. Guru perlu mendorong siswa agar aktif bertanya sehingga sikap, keterampilan, dan pengetahuan mereka berkembang. Rendahnya keaktifan bertanya dapat memengaruhi keberhasilan proses pembelajaran dan hasil belajar siswa (Veronica et al, 2024)

Strategi Question Students Have terbukti mampu meningkatkan hasil belajar. Penelitian Isumitri menunjukkan bahwa penerapan strategi tersebut meningkatkan hasil belajar PAI siswa kelas V SD 001 Senama Nenek. Penelitian I Gusti Ayu Diantari juga membuktikan bahwa metode Question Students Have meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V SDN 4 Suranadi.29 Selain itu, Eli Purnama Juita 2019 menyimpulkan bahwa strategi Question Students Have berpengaruh positif terhadap hasil belajar PAI siswa kelas III di SD Negeri 17 Kabupaten Bengkulu Utara. Dapat disimpulkan bahwa strategi Question Students Have berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Teori tersebut akan diuji dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah penerapannya di SMPN 3 Bukittinggi memberikan hasil yang sama atau berbeda.

Hasil wawancara awal dengan Ibu Usni Harnita, guru Pendidikan Agama Islam SMPN 3 Bukittinggi, pada 2 Juni 2025 menunjukkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran masih kurang bervariasi dan cenderung berpusat pada guru. Interaksi siswa dengan guru masih rendah karena siswa jarang mengajukan pertanyaan meskipun guru telah memberikan kesempatan, sehingga hasil belajar siswa masih rendah.

Berdasarkan observasi, pembelajaran yang masih bersifat teacher-centered menyebabkan siswa kelas VII kurang aktif bertanya, proses pembelajaran berlangsung satu arah, dan tujuan pembelajaran belum tercapai. Selain itu, hasil ulangan harian enam kelas VII menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik masih tergolong rendah.

Berdasarkan data Nilai Ulangan Harian Mata Pelajaran PAI Kelas VII di SMPN 3 Bukittinggi Ajaran 2025/2026 dilihat kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) di SMPN 3 Bukittinggi dari 192 peserta didik hanya 91 siswa yang mencapai nilai diatas KKTP, sementara 101 siswa lainnya memperoleh nilai di bawah KKTP. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas peserta didik belum memenuhi standar nilai yang ditetapkan. Hasil ulangan harian mengindikasikan bahwa kemampuan peserta didik dalam mata pelajaran PAI hasil belajarnya masih rendah.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh hasil belajar siswa kelas VII SMPN 3 Bukittinggi pada mata pelajaran PAI setelah diterapkan strategi question students have.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis quasi experiment (eksperimen semu) untuk menguji pengaruh penerapan strategi *Question Students Have* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Desain penelitian yang digunakan adalah Non-Equivalent Control Group Design, yaitu melibatkan dua kelompok yang tidak dipilih secara acak, terdiri atas kelas eksperimen yang diberikan perlakuan menggunakan strategi *Question Students Have* dan kelas kontrol yang memperoleh pembelajaran secara konvensional. Sebelum perlakuan kedua kelompok diberikan pretest, kemudian setelah pembelajaran diberikan posttest untuk mengetahui pengaruh perlakuan terhadap hasil belajar (Abraham & Supriyati, 2022; Hasanah et al., 2024).

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 3 Bukittinggi, Kota Bukittinggi, Sumatera Barat. Subjek penelitian berasal dari peserta didik kelas VII dengan populasi sebanyak 192 siswa yang tersebar dalam enam kelas. Sampel ditentukan menggunakan teknik non-probability sampling dengan metode purposive sampling, sehingga diperoleh kelas VII.3 sebagai kelas kontrol dan kelas VII.6 sebagai kelas eksperimen, masing-masing berjumlah 32 peserta didik. Selain itu, kelas VII.4 digunakan sebagai kelas uji coba instrumen. Pemilihan sampel didasarkan pada hasil ulangan harian yang menunjukkan kedua kelas tersebut memiliki nilai yang masih banyak berada di bawah KKTP. Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2025, dengan rentang waktu sebagaimana tercantum dalam dokumen penelitian.

Instrumen penelitian berupa tes objektif pilihan ganda yang digunakan untuk mengukur hasil belajar pada materi Meneladan Nama dan Sifat Allah untuk Kebaikan Hidup. Instrumen terdiri atas 30 butir soal yang diberikan dalam bentuk pretest dan posttest. Sebelum digunakan, instrumen diuji validitas menggunakan korelasi Product Moment Pearson dan diuji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha dengan bantuan aplikasi SPSS versi 27, sehingga hanya butir soal yang memenuhi kriteria valid dan reliabel yang digunakan dalam penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui pemberian pretest sebelum perlakuan dan posttest setelah proses pembelajaran selesai.

Analisis data dilakukan secara bertahap menggunakan bantuan SPSS versi 27. Tahap awal meliputi uji validitas dan reliabilitas instrument (Anggraini et al., 2022; Mardhiah & Wardhani, 2025). Selanjutnya dilakukan analisis data melalui uji prasyarat, kemudian pengujian hipotesis menggunakan Independent Sample t-Test untuk mengetahui perbedaan

rata-rata hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kriteria pengambilan keputusan didasarkan pada nilai signifikansi (Sig. 2-tailed), yaitu Ha diterima apabila nilai Sig. < 0,05, sedangkan Ho diterima apabila nilai Sig. > 0,05.

HASIL

Hasil postest kontrol yang dilakukan setelah menggunakan strategi *Question Students Have* yaitu kelompok kontrol diperoleh hasil belajar tertinggi 83 dan hasil belajar terendah 36, dengan rata-rata hitungnya sebesar mean 59,59 dan median 60,00. Sedangkan hasil posttest eksperimen yang dilakukan setelah menggunakan strategi *question students have* yaitu kelompok eksperimen diperoleh hasil belajar tertinggi 90, terendah dengan nilai 36, dengan rata-rata hitungannya sebesar mean 68,00 dan median 68,50

Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Pre-Test Eksperimen (QSH)	.115	32	.200*	.935	32	.053
	Pos-Test Eksperimen (QSH)	.106	32	.200*	.943	32	.089
	Pre-Test Kontrol	.122	32	.200*	.934	32	.052
	Pos-Test Kontrol	.122	32	.200*	.961	32	.296

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pre-tes dan pos-tes kelas eksperimen dan kontrol terdistribusi dengan normal karena nilai > 0,05. Dengan demikian dapat dilanjutkan ke uji homogenitas dan uji parametrik (uji t) untuk membandingkan nilai *postes* antara kelas eskperimen dan kontrol.

Uji Homogenitas

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	.009	1	52	.924
	Based on Median	.012	1	52	.914
	Based on Median and with adjusted df	.012	1	50.030	.914
	Based on trimmed mean	.009	1	52	.923

Berdasarkan uji Levene's test di atas yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,923 dapat disimpulkan antara kelas eksperimen dan kontrol memilki varians yang homogen. Dengan demikian, penyebaran data antara kedua kelompok adalah sebanding dan tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam keragaman nilai antar kelompok.

Pengujian Hipotesis

uji t (Independent Sample Test)

Tabel 3. Hasil Uji Independent Sampel t Test

Independent Samples Test						
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	0.009	0.924	-2.844	52	0.006
	Equal variances not assumed			-2.844	58.832	0.006

Berdasarkan nilai sig. 2-tailed sebesar 0,006, yang lebih kecil dari tingkat signifikasi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dan variabel Y. Dengan demikian, hipotesis dalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat pengaruh penerapan strategi *question studenthave* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 3 Bukittinggi.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi *Question Students Have* terhadap hasil belajar siswa pada materi "Meneladan Nama dan Sifat Allah untuk Kebaikan Hidup". Aspek hasil belajar yang diukur dalam penelitian ini adalah aspek kognitif. Penelitian ini merupakan penelitian kuasi eksperimen (quasi experimental), yang menggunakan dua kelas sebagai sampel, yaitu kelas VII-3 sebagai kelas kontrol dan kelas VII-6 sebagai kelas eksperimen. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes objektif berupa soal pilihan ganda yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa. Tes dilaksanakan sebanyak dua kali, yaitu sebelum perlakuan (pretest) dan setelah perlakuan (posttest). Instrumen tes terlebih dahulu divalidasi oleh ahli (validator) dan telah mendapatkan persetujuan dari dosen

pembimbing. Selanjutnya, instrumen tersebut diuji cobakan kepada siswa kelas VII-4, dengan jumlah 30 siswa. Dari 30 butir soal yang diuji menggunakan SPSS versi 27, diperoleh sebanyak 22 butir soal yang valid dan layak digunakan dalam penelitian. Langkah awal dalam pelaksanaan penelitian adalah pemberian pretest kepada kedua kelas sampel. Tujuan dari pretest ini adalah untuk mengetahui kemampuan awal siswa terkait materi Meneladan Nama dan Sifat Allah untuk Kebaikan Hidup. Pada pertemuan pertama, baik dikelas eksperimen maupun kontrol dilakukan pretest sebelum pembelajaran dimulai. Pada pertemuan kedua dan ketiga, kelas eksperimen menerima pembelajaran dengan menggunakan strategi Question Students Have, sedangkan kelas kontrol menggunakan strategi ceramah atau pembelajaran konvensional. Setelah seluruh rangkaian perlakuan selesai, pada pertemuan terakhir dilakukan posttest untuk mengukur hasil belajar siswa. Penerapan strategi Question Students Have dalam pembelajaran di kelas eksperimen terbukti membuat siswa lebih aktif, antusias, dan terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran. Siswa terlihat lebih banyak berdiskusi, bekerja sama, dan memahami materi dengan suasana kelas yang menyenangkan. Sebaliknya, pada kelas kontrol yang menggunakan strategi pembelajar konvensional, siswa cenderung pasif, mudah bosan, dan kurang fokus dalam menyimak materi yang disampaikan secara lisan oleh guru. Hasil belajar posttest pada kelas kontrol menunjukkan nilai rata-rata 59,59. Sementara itu, pada kelas eksperimen, hasil posttest menunjukkan nilai rata-rata 68,00. Tahap selanjutnya dilakukan dengan tahap uji Normalitas dan hasilnya normal, dan dilanjutkan lagi dengan uji Homogenitas tujuannya untuk mencari kesamaan data rata-rata dari data yang berpasangan. Dari uji tersebut diketahui bahwa data bersifat homogen dikarenakan baset on mean lebih besar dari pada 0,05.

Tahap akhir adalah uji hipotesis menggunakan independent sample t-test. Dari hasil perbandingan nilai pre-test dan pos-test kelas eksperimen yang dilakukan melalui uji independent sample t-test terdapat peningkatan pada nilai peserta didik. Peningkatan pada kelas eksperimen adalah 68,00. Sedangkan untuk kelas kontrol adalah 56,03.

Setelah melakukan uji independent sample t-tes dengan menggunakan aplikasi SPSS maka perbandingan antara nilai sig dan nilai alpa yang dihasilkan untuk kelas eksperimen sig (2-tailed) yaitu 0,006 < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti ada pengaruh penerapan strategi question students have terhadap hasil belajar pendidikan agama islam kelas VII di SMPN 3 Bukittinggi.

Penelitian ini didukung dengan penelitian yang telah dilakukan Redha Irma Yanti dengan judul penelitian "Penerapan Strategi Question Students Have Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa pada Materi Trigonometri di Kelas X SMA Negeri 3 Aceh Barat Daya". Berdasarkan data yang diperoleh dan dianalisis secara statistika yaitu dengan menggunakan uji-t pada taraf signifikan 0,05 dan derajat kebebasan =52 diperoleh nilai Equal Variances Assumed sig (1-tailed)< = 0,05 (0,0195 < 0,05) maka berdasarkan penentuan hipotesis Ho ditolak dan Ha diterima, jadi dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang diajarkan dengan strategi question students have lebih tinggi dari hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan pembelajaran langsung pada materi trigonomentri di kelas X SMA Negeri Aceh Barat Daya.

Penelitian yang dilakukan oleh Hani Suhaeni dengan judul penelitian "Pengaruh Strategi Question Students Have Terhdap Hasil Pembelajaran Aqidah Akhlak di SMP Yaspita Serpong Kelas VIII". Berdasarkan kajian teori dan perhitungan analisis dapat disimpulkan bahwa Penggunaan Strategi Question Student Have dapat mengembangkan pemikiran dalam materi sehingga hasil belajar peserta didik sesuai dengan harapan. Terdapat pengaruh strategi Question Student Have terhadap hasil belajar peserta didik SMP Yaspita Serpong Tahun Ajaran 2020/2021. Hasil perhitungan yang diperoleh dengan Uji Korelasi yang dihasilkan sebesar 0,188, maka variabel X terhadap variabel Y terjadi hubungan yang positif. Perhitungan Uji t didapat nilai t tabel sebesar 1,701, sedangkan nilai t hitung sebesar 1,013. Dapat disimpulkan bahwa thitung lebih kecil dari ttabel (1,013 < 1,701), maka Ho diterima. Sedangkan berdasarkan koefisien Determinasi kemampuan variabel X mempengaruhi variabel Y sebesar 4% (Suhaeni, 2020)

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Lestari Indah Pramudia dengan judul penelitian "Pengaruh Model Pembelajaran Strategi Question Students Have Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VIII di SMP Negeri 4 Padang Panjang" diperoleh hasil penelitian menunjukkan: Pertama, nilai rata-rata pre-test peserta didik sebelum penerapan model pembelajaran

Question Student Have adalah 65,29. Kedua, nilai rata-rata post-test setelah penerapan model pembelajaran Question Student Have meningkat menjadi 83,61. Ketiga terdapat pengaruh yang signifikan yang ditunjukkan berdasarkan uji hipotesis dengan SPSS Versi 26 diperoleh signifikan dalam dua sisi (2-tailed) sebesar = 0,000, (0,000 < 0,05) sehingga

Ha diterima. Dengan demikian, terdapat pengaruh positif dan signifikan penerapan model pembelajaran Question Student Have terhadap Hasil Belajar Peserta Didik

Dari beberapa hasil penelitian di atas dapat disimpulkan Strategi Question Student Have ini sangat cocok digunakan dalam pembelajaran dimana kebanyakan peserta didik takut atau tidak berani untuk mengajukan pertanyaan, untuk itu dengan menggunakan strategi ini peserta didik mampu mengembangkan pemikirannya dalam materi sehingga hasil belajar peserta didik sesuai dengan harapan. Strategi ini mendorong peserta didik untuk bertanggung jawab terhadap belajarnya sendiri dan dapat melatih mandiri dalam belajar, sehingga pembelajaran jadi lebih bermakna, lebih tertanam karena ia sendiri menemukan dan membangun pemahaman, sehingga dapat menguasai konsep materi pelajaran dengan baik dan dapat menunjang keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran.

Strategi pembelajaran Question Students Have merupakan strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Strategi Question Students Have ini salah satu cara yang digunakan untuk mempelajari tentang keinginan dan harapan peserta didik untuk memaksimalkan potensi yang mereka miliki. Hal ini sejalan dengan para ahli Zaini, menurutnya Strategi Question Students Have ini merupakan sebuah teknik untuk mendapatkan partisipasi peserta didik melalui tulisan. Hal ini sangat baik digunakan pada peserta didik yang kurang berani dalam mengungkapkan pertanyaan, keinginan dan harapan melalui percakapan Silberman mengatakan bahwa strategi Question Students Have merupakan cara pembelajaran aktif yang tidak membuat siswa takut untuk mempelajari apa yang siswa harapkan dan butuhkan. Sedangkan menurut Umi Machmudah dan Wahib Rosyidi bahwa Question Students Have adalah teknik untuk mempelajari keinginan dan harapan siswa guna memaksimalkan potensi yang dimilikinya

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan Strategi Question Students Have mendorong siswa untuk bertanya dan mencari jawaban, siswa yang berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran adalah salah satu komponen yang sangat penting untuk meningkatkan hasil belajar mereka. Strategi ini berhasil menghasilkan suasana kelas yang interaktif di mana siswa tidak hanya menjadi pendengar pasif tetapi juga berpartisipasi aktif dalam diskusi kelas sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan strategi *Question Students Have* dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Strategi

ini mendorong siswa lebih aktif bertanya, berpikir kritis, serta terlibat dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru (*teacher-centered*), melainkan berpusat pada peserta didik (*student-centered*). Oleh karena itu, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru dalam memilih strategi pembelajaran yang lebih variatif dan interaktif guna menciptakan pembelajaran yang bermakna serta meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu waktu pelaksanaan yang relatif singkat sehingga belum dapat menggambarkan pengaruh jangka panjang strategi Question Students Have terhadap hasil belajar siswa. Selain itu, perbedaan dalam pengelolaan kelas, tingkat kedisiplinan, keterampilan sosial, serta kemampuan kerja sama siswa selama proses pembelajaran tidak sepenuhnya dapat dikendalikan. Penelitian ini juga belum mengukur secara mendalam kualitas interaksi dan kerja kelompok, sehingga hasil penelitian lebih berfokus pada pencapaian hasil belajar individu dibandingkan efektivitas kerja kelompok.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh penerapan strategi question students have maka ada beberapa kesimpulan yang dapat penulis ungkapkan diantaranya adalah strategi question students have memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, tahun ajaran 2025/2026. Pada hipotesis hasil analisisnya menunjukkan bahwa nilai sig.2-tailed sebesar 0,022 yang lebih kecil dari tingkat signifikasi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dan variabel Y. Hipotesis dalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat pengaruh penerapan strategi question students have terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 3 Bukittinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasanya Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII menggunakan strategi question students have lebih baik dari pada menggunakan strategi konvensional.

Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam bidang strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam, dengan memberikan bukti empiris bahwa strategi Question Students Have (QSH) efektif meningkatkan hasil belajar siswa. Temuan ini memperkuat kajian tentang pentingnya pembelajaran yang berpusat pada peserta

didik (*student-centered learning*) serta dapat menjadi referensi dalam pengembangan strategi pembelajaran aktif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI.

Bagi peneliti selanjutnya penerapan strategi pembelajaran question students have membutuhkan alokasi waktu yang banyak sehingga perencanaan dalam pembelajaran lebih diperhatikan. Menyadari akan kelemahan dalam penelitian ini yakni berkaitan dengan kurang maksimalnya pelaksanaan fase-fase dalam penerapan strategi question students have yang dikarenakan waktu penelitian relatif singkat. Maka dari itu, bagi peneliti selanjutnya hendaknya dalam melakukan penelitian, mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan strategi pembelajaran question students have dengan lebih matang.

DAFTAR PUSTAKA

Abraham, I., & Supriyati, Y. (2022). Desain Kuasi Eksperimen dalam Pendidikan: Literatur Review. *Jurnal Ilmiah Mandala Education, 8*(3), 2476–2482. https://doi.org/10.58258/jime.v8i3.3800

Alkhasanah, N., Darsinah, & Ernawati. (2023). Peran Guru dalam Membentuk Karakter Siswa SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti, 10*(2), 355–365. https://doi.org/10.38048/jipcb.v10i2.1271

Andawiyah, R., Masrurah, W., Maimun, & Hamdani. (2025). Teacher strategies for improving students' questioning skills in class. *Jurnal Inovatif Manajemen Pendidikan Islam, 4*(1), 78–90. https://doi.org/10.38073/jimpi.v4i1.1976

Anggraini, F. D. P., Aprianti, Setyawati, V. A. V., & Hartanto, A. A. (2022). Pembelajaran Statistika Menggunakan Software SPSS untuk Uji Validitas dan Reliabilitas. *Jurnal Basicedu, 6*(4), 6491–6504. https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3206

Bara, L. H. B., Sibuea, P., Meylani, A., Amanda, D. R., Natasya, A., & Wetty, E. (2024). Strategi Penyusunan Langkah Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Tambusai, 7*(3), 32019–32023. https://doi.org/10.31004/jptam.v7i3.12229

Bilqisti, N., Riski, K., & Mutia. (2026). Analisis Penilaian Hasil Belajar dalam Ranah Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik dalam Proses Pembelajaran. *Malewa: Journal of Multidisciplinary Educational Research, 4*(1), 48–54. https://doi.org/10.61683/jome.v4i1.303

Diantari, I. G. A. (2015). *Meningkatkan Hasil Belajar IPA melalui Penerapan Metode Question Student Have (Pertanyaan Siswa) Siswa Kelas V SDN 4 Suranadi Tahun Ajaran 2015/2016* [Skripsi sarjana, Universitas Mataram]. https://eprints.unram.ac.id/9925/1/JURNAL%20SKRIPSI.pdf

Hasana, N. (2024). Pembentukan Karakter melalui Pendidikan Agama Islam. *Pengertian: Jurnal Pendidikan Indonesia, 2*(1), 65–72. https://doi.org/10.61930/pjpi.v2i1.578

Hasanah, N. R., Fuziayanti, N. A. S., Andaristi, M. P., & Rahmawati, A. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Game-Based Learning terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Materi Ekosistem di SMA Negeri 2 Tasikmalaya. *BioSintesa: Jurnal Pendidikan Biologi,*

1(1), 14–22. https://journal.publinesia.com/index.php/biosintesa/article/download/35/27/54

Iskandar, S., Aulia, L., Walidain, A. B., Syifa, M., & Azzahra, N. (2025). Strategi Mengoptimalkan Komponen Pembelajaran untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 10*(2), 232–245. https://doi.org/10.23969/jp.v10i02.25671

Kurniawan, R., Irhamullah, Ihsan, T. M., Ikbal, M., & Rizqa, M. (2025). Peran Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Siswa. *QAZI: Journal of Islamic Studies, 2*(2), 525–535. https://doi.org/10.61104/qz.v2i2.438

Mahmudi. (2019). Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Islam: Tinjauan Epistemologi, Isi, dan Materi. *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 2*(1), 89–105. https://doi.org/10.30659/jpai.2.1.89-105

Mardhiah, A., & Wardhani, N. (2025). Pelatihan Penggunaan Aplikasi SPSS dalam Uji Validitas dan Reliabilitas Tes pada Guru SD Negeri 19 Banda Sakti. *SEMANGGI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 4*(1), 28–35. https://doi.org/10.38156/sjpm.v4i1.340

Prilanita, Y. N., & Sukirno. (2017). Peningkatan Keterampilan Bertanya Siswa melalui Faktor Pembentuknya. *Jurnal Cakrawala Pendidikan, 36*(2), 244–256. https://doi.org/10.21831/cp.v36i2.11223

Purdawan, S. (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran Question Student Have terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTs Tarbiyatul Qurro Selagalas* [Skripsi sarjana, Universitas Islam Negeri Mataram]. https://etheses.uinmataram.ac.id/1733/

Purnama Juita, E. (2018). *Pengaruh Strategi Question Student Have terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas III pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 17 Kabupaten Bengkulu Utara* [Skripsi sarjana, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu]. https://repository.iainbengkulu.ac.id/2636/

Ramadhani, O. V., & Ihsan, Z. (2025). Dominasi Penilaian Aspek Kognitif Terabaikannya Aspek Afektif dan Psikomotorik. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan, 11*(2), 139–145. https://doi.org/10.69775/jpia.v11i2.415

Suhaeni, H. (2020). *Pengaruh Strategi Question Student Have terhadap Hasil Pembelajaran Akidah Akhlak di SMP Yaspita Serpong Kelas VIII* [Skripsi sarjana, Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia]. https://repository.unusia.ac.id/320/1/HANI%20SUHAENI-16130163.pdf

Sumarni, & Manurung, A. S. (2023). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Matematika melalui Penerapan Model Project Based Learning pada Materi Bangun Ruang. *Jurnal Basicedu, 7*(5), 2862–2871. https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i5.5923

Veronica, R. H., Nurlaili, & Zubaidah. (2024). Hubungan Keterampilan Bertanya Siswa dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Tematik. *PPSDP Undergraduate Journal of Educational Sciences, 1*(1), 31–39. https://doi.org/10.59175/pujes.v1i1.63

Wally, M. (2022). Peran Guru dalam Pembentukan Karakter Siswa. *Jurnal Studi Islam, 10*(1), 70–81. https://doi.org/10.33477/jsi.v10i1.2237